

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbaikan sektor perekonomian di Indonesia saat ini sangat pesat, ditandai dengan peningkatan berbagai bidang usaha. Perkembangan bidang usaha ini mengakibatkan semakin tingginya tingkat persaingan antara satu perusahaan dengan lainnya. Hal ini terlihat saat ini mulai banyak bermunculan bisnis dan perusahaan baru yang saling bersaing untuk mendapatkan keuntungan. Perbankan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam melancarkan kegiatan tersebut. Dengan semakin pesatnya perkembangan dunia perbankan, diharapkan para pelaku usaha dapat memanfaatkan secara maksimal fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh dunia perbankan. Saat ini perbankan menawarkan beragam produk dengan teknologi modern, sehingga masyarakat mempunyai banyak pilihan dalam melakukan transaksi keuangan. Saat ini dapat dikatakan kita tidak bisa lepas dari dunia perbankan dalam hal keuangan baik perorangan maupun lembaga atau perusahaan.

Kegiatan perbankan diawali dengan jasa penukaran uang, sehingga dalam sejarah perbankan pengertian bank dikenal dengan meja tempat penukaran uang, dimana kegiatan penukaran uang tersebut sekarang dikenal dengan perdagangan valuta asing (*money charger*). Dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan perbankan berkembang menjadi tempat menyimpan uang, yang sekarang dikenal dengan kegiatan simpanan (tabungan). Aktivitas bank kembali meningkat sebagai tempat meminjamkan uang. Kegiatan perbankan terus berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat, dimana bank tidak lagi hanya sekedar tempat menukar uang atau tempat menyimpan dan meminjam uang. Pada akhirnya perbankan sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian masyarakat di tingkat nasional bahkan internasional.

Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk

guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan perbankan meliputi beberapa kegiatan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa perbankan lainnya. Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat yang mempunyai kelebihan dana, dengan cara menyimpan uangnya di bank dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Kegiatan penyaluran dana merupakan kegiatan membantu masyarakat yang membutuhkan dana berupa kredit. Sedangkan jasa bank lainnya adalah jasa yang diberikan oleh bank dalam bentuk *transfer*, *letter of credit*, bank garansi dan lain-lain.

Aktivitas perbankan yang utama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas atau dalam dunia perbankan, hal ini dinyatakan dengan istilah pendanaan (*funding*). Pengertian menghimpun dana (*funding*) adalah menghimpun dana atau mencari dana dengan cara menawarkan kepada masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito sehingga masyarakat menempatkan dananya pada bank untuk memperlancar kelangsungan kegiatan perbankan, selain itu bank juga memberikan imbalan kepada masyarakat yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk bunga. Kegiatan kedua adalah penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau biasa disebut (*lending*) yang diberikan perbankan kepada masyarakat yang membutuhkan (Ilham 2018).

Salah satu produk bank adalah deposito, deposito merupakan simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang telah disepakati atau setelah adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Penarikan sebelum jatuh tempo dikenakan denda. Jatuh tempo deposito umumnya dibagi berdasarkan waktu; 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan. Jika dana deposito tersebut ditarik diluar jangka waktu yang ditentukan maka akan dikenakan denda (*penalty*). Namun, ada juga deposito harian yang disebut deposito on call. Ketika suatu bank membutuhkan dana likuiditas yang relatif besar maka semakin lama jangka waktu deposito maka akan semakin tinggi pula tingkat suku bunga yang diberikan. Namun sebaliknya jika kondisi perekonomian stabil atau normal maka suku bunga deposito dengan jangka waktu lebih panjang akan lebih kecil. Namun demikian deposito dijamin oleh pemerintah

dengan syarat bunga deposito tidak melebihi 150% dari tingkat bunga sertifikat Bank Indonesia (Siti Nur Azizah 2020).

Investasi deposito ini dapat memberikan jaminan kepada nasabah bahwa nasabah akan mendapatkan kembali uang yang didepositokan ditambah bunganya. Sistem pembukaan deposito dapat dijalankan melalui dua proses, yaitu secara manual dan secara online. Pembukaan deposito secara manual, sistem yang dijalankan dimulai dari nasabah mengisi formulir pembukaan rekening di bank. Kemudian nasabah menyetorkan modal awal hingga menerima bilyet deposito yang diberikan oleh bank. Sistem pembukaan deposito secara online masih belum berjalan maksimal. BANK JAMBI Mobile merupakan salah satu produk aplikasi yang telah dirancang oleh Bank Pembangunan Daerah Jambi, namun hanya dapat membantu nasabah dalam pembukaan rekening pada tahap awal yaitu pengisian data-data pribadi nasabah atau CIF (Customer Information File).

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, salah satu produk unggulan yang ada adalah deposito, hal ini menjadikan produk deposito menjadi unggulan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, karena adanya *special rate* atau bunga khusus yang diberikan kepada nasabah yang memiliki dana diatas 300 juta. Deposito atau sering disebut deposito berjangka merupakan produk bank, suatu jenis layanan simpanan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat yang memiliki dana dalam jumlah besar.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi adalah bank di Indonesia yang dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi Jambi. PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi didirikan pada tanggal 12 Februari 1959 dan berpusat di kota jambi. PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi mencakup seluruh kegiatan bank umum, termasuk sebagai pemegang kas daerah yang fungsinya melaksanakan dan mengelola penyimpanan, penerimaan dan pengeluaran kas daerah serta mengutamakan pembiayaan proyek-proyek pembangunan daerah. Mengingat semangat masyarakat Jambi adalah semangat kedaerahan yang positif. Sebagai salah satu penggerak perekonomian wilayah jambi, PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi terus berupaya meningkatkan posisinya di masyarakat (Bankjambi, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pembukaan Rekening Deposito Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung”**

1.2 Pokok Masalah Laporan

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana SOP pembukaan rekening deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung ?
2. Bagaimana prosedur yang diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung ?
3. Apakah ada perbedaan antara SOP pembukaan rekening deposito dengan prosedur yang diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana SOP pembukaan rekening deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur yang diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara SOP pembukaan rekening deposito dengan prosedur yang diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
 1. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Ahli Madya pada program Diploma III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
 2. Menambah wawasan, pengetahuan, serta memperoleh pengalaman dan berinteraksi di dunia kerja untuk menjadikan lebih profesional dan kompeten dalam dunia kerja.

3. Menambah pengetahuan mengenai bagaimana prosedur pembukaan rekening deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung.

b. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Sebagai bahan informasi tambahan dan masukan bagi perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan di dalam perbaikan dan pengembangan perusahaan, terutama dalam menjalankan dan menentukan kebijakan prosedur pembukaan rekening deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung.

c. Bagi Universitas Jambi

Menjadi bahan bacaan yang berguna dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi pertimbangan dalam penyusunan kurikulum perkuliahan periode selanjutnya.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan pengamatan lapangan serta wawancara langsung terkait prosedur pembukaan rekening deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku yang diperoleh dengan cara membaca, mencatat, melalui internet, serta literatur yang berkaitan dan mengamati bagaimana prosedur pembukaan rekening deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Survey

Penulisan laporan ini dilakukan dengan cara survey secara langsung kelapangan pada perusahaan yang dijadikan objek lapangan, sehingga akan diperoleh data-data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari lapangan yang dilakukan kepada pihak perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung.

c. Studi Pustaka

Untuk kesempurnaan penulisan laporan ini penulis mempelajari buku atau referensi tentang biaya pemasaran, dokumen-dokumen serta studi literatur yang ada kaitannya dengan objek laporan.

1.4.3 Metode Analisis Data

Penulisan laporan ini dilakukan dengan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dalam melakukan penelitian. Metode Deskriptif Kualitatif yaitu metode pembahasan dengan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai objek yang diteliti.

1.5 Waktu dan Tempat Magang

a. Waktu Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama 2 (dua) Bulan, yaitu terhitung awal mulai pada tanggal 13 Februari 2024 sampai dengan 24 April 2024 yang telah ditetapkan oleh pihak PT. Pembangunan Daerah Jambi dan sesuai dengan Program Diploma III Universitas Jambi.

b. Tempat Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan penulis, dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pemayung yang beralamat di Jl. Tembesi – Jambi Kel. Jembatan Mas Kec. Pemayung Kab. Batang Hari Kode Pos 36657.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai pendukung penulisan, yaitu meliputi pengertian prosedur, pengertian bank, pengertian rekening dan pengertian deposito.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, seperti sejarah singkat, logo, alamat, visi misi, bidang usaha, struktur organisasi, tugas dan wewenang, kegiatan pokok dan prosedur pembukaan rekening deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kcp. Pelayung.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang sifatnya membangun dan dapat dijadikan bahan tambahan pemikiran dan masukan.